**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN IKAN DI DESA LAGADING
KECAMATAN PITU RIASE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Monalisa Ibrahim*)

Marsita*)

**Dosen Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang**

Email:monalisa2231@yahoo.com

***Abstract :** This study aims to determine the application of Management Functions to Fishers Income in Lagading Village Pitu Riase District Sidenreng Rappang Regency and To determine the factors that affect the Application of Management Functions in Lagading Village Pitu Riase District Sidenreng Rappang District. The population in this study is the total number of fishermen in the village of Lagading is 106 people. Sample 51 people, taken by Simple Random Sampling technique. This type of research is descriptive quantitative. Data collection techniques are observation, interview, koesioner and literature study. Data analysis using likert scale. The results of this study indicate that the implementation of management functions are in the less good category that is 51% of fisherman's income is in good category that is 72%, while the factors that influence the implementation of management functions in Lagading Village Pitu Riase District Sidenreng Rappang Regency is 70 % are in either category.*

Keywords: *Management and Revenue Functions*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Fungsi Pengelolaan Pendapatan Perikanan Desa Lagading Desa Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang dan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Fungsi Pengelolaan Desa Lagading Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah nelayan di Desa Lagading sebanyak 106 orang. Sampel 51 orang, diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, koesioner dan studi pustaka. Analisis data menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen berada pada kategori kurang baik yaitu 51% pendapatan nelayan berada pada kategori baik yaitu 72%, sedangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi manajemen di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 70% berada dalam kategori baik.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Seorang manusia membutuhkan materi (uang) untuk memenuhi kebutuhan hidup yang begitu banyak. Materi sangat berkaitan dengan pendapatan, dalam hal ini materi merupakan salah satu bentuk pendapatan. Dalam pengertian umum, pendapatan adalah hasil pencaharian berupa uang atau materi lainnya yang didapat dari suatu usaha, yang kemudian

akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi, pendapatan memegang peranan penting dalam kehidupan seorang manusia, dengan pendapatan yang berupa materi dapat membuat peramalan, perencanaan, dan pengaplikasian yang lebih baik dalam kehidupan, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan hidup.

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi

sosial ekonomi yang memprihatinkan. Masyarakat nelayan benar-benar ketinggalan jika dibandingkan dengan masyarakat luar yang bergerak dibidang lain. Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan sangatlah penting mengingat kondisi sosial ekonominya yang memprihatinkan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1998 Pasal 6 Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang produksi dan pengolahan, dilaksanakan dengan: (a) meningkatkan kemampuan manajemen serta teknik produksi dan pengolahan; (b) meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perikayasaan; (c) memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan; (d) menyediakan tenaga konsultan profesional di bidang produksi dan pengolahan.

Untuk mencapai keunggulan bersaing, seseorang pengusaha harus: mampu meningkatkan daya inovasi, kreatif, dan produktivitas dengan teknik-teknik yang dimiliki, sehingga dapat bersaing baik secara produk maupun harga; memberikan pelayanan *all out* sebagai salah satu cara untuk memberikan kepuasan pelanggan, sehingga dapat unggul; mematenkan produk agar memperoleh nilai ekonomi yang lebih besar; memasarkan produk melalui komunitas/kumpulan organisasi, sehingga mudah dikenali oleh anggota/komunitas tersebut; dan menawarkan produk melalui *public figure*, dan lain-lain (Basrowi, 2016:125)

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna (Siswanto, 2008:1).

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada tanggal 15 januari 2017 terlihat masih banyak masyarakat nelayan yang kurang memahami pentingnya penerapan fungsi manajemen dalam suatu pekerjaan. Ini membuktikan bahwa kondisi ideal belum terlaksana sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry, terlihat dari kondisi nelayan yang tidak mempunyai perencanaan yang baik, seperti memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya alam (SDA) yang dimiliki dan kondisi lain yang sering terjadi yaitu semua nelayan menjual mentah ikan yang seharusnya dikemas atau diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi, ini terjadi karena kurangnya inisiatif dan kreatifitas masyarakat sehingga dampak dari hal ini akan menyebabkan pendapatan nelayan yang rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen terhadap pendapatan nelayan ikan di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerapan fungsi-fungsi manajemen di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang

Menurut G.R Terry (2006), manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata bahwa manajemen

diperlukan untuk menggerakkan, mengarahkan, membina, mengoordinasikan, mengendalikan dan membimbing serta memberi petunjuk agar semua potensi sumber daya organisasi dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, dan rasional serta produktif meningkatkan pertumbuhan organisasi. Sesuatu dapat dikatakan produktif apabila capaian hasil yang diperoleh lebih baik dari capaian hasil sebelumnya. Jika hasil diperoleh sama dengan yang sebelumnya berarti semua potensi sumber daya yang dimiliki tidak bergerak sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, kepemimpinan, dan pengendalian. Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi berada dalam posisi merugi. Dan apabila hasil yang dicapai lebih jelek dari hasil yang dicapai sebelumnya, pertanda organisasi dalam keadaan bahaya/celaka (Nurman, 2015:3).

George R. Terry (2006) dalam bukunya *Principles "of management"* merumuskan fungsi manajemen dengan singkatan POAC yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengendalian dan Pengawasan (*controlling*) (Nurman, 2015:3).

a. Perencanaan (*Planning*): Kegiatan seorang manajer adalah menyusun rencana. Menyusun rencana berarti memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Agar dapat membuat rencana secara teratur dan logis, sebelumnya harus ada keputusan yang dapat di jadikan sebagai petunjuk dalam melakukan langkah-langkah berikutnya. Idealnya, perencanaan disusun berdasarkan informasi potensi sumber daya organisasi. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui kekuatan, kesempatan, ancaman dan tantangan yang akan di hadapi baik pada saat mengidentifikasi (*input*), melaksanakan (proses), dan mendapatkan hasil (*output*), maupun tantangan setelah hasil tercapai (*outcome*). Informasi sumber daya dapat di peroleh melalui hasil kegiatan sensus penduduk, registrasi

penduduk, survei penduduk, kejadian masa lalu dan yang sedang berjalan, hasil penelitian dan diskusi ilmiah, serta laporan dari bawahan. Informasi tersebut meliputi informasi tentang Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), dan informasi Sumber Daya Buatan (SDB) seperti teknologi uang, pasar, sarana dan prasarana. Sumber informasi harus faktual dan rasional. Mengingat potensi sumber daya yang di miliki adalah terbatas, maka dengan perencanaan yang baik semua potensi sumber daya yang di miliki dapat lebih berdaya guna (efisien), berhasil guna (efektif), rasional dan produktif.

b. Pengorganisasian (*Organizing*):

Pengorganisasian berarti membuat suatu struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga hubungan antar bagian-bagian satu dengan bagian lainnya saling memengaruhi dan hubungan secara keseluruhan di dalam struktur. Pengorganisasian bertujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain itu, mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagikan tersebut. Idealnya, struktur organisasi dibuat sesuai dengan keperluan karena struktur yang besar memiliki konsekuensi dengan biaya baik yang menyangkut dengan orang (SDM) maupun sarana dan prasarana fasilitas penunjang lainnya. Penyusunan struktur (*the right man in the right place*), dan penentuan tugas dan fungsi. Masing-masing mengerti apa kedudukannya, apa fungsinya, apa pekerjaannya, apa kewenangannya, apa kewajibannya, apa haknya, siapa atasannya, siapa bawahannya, dan bagaimana berhubungan satu sama lainnya.

- c. Menggerakkan (*Actuating*); Menggerakkan adalah suatu metode, cara, taktik, siasat, strategi yang dapat digunakan agar semua anggota kelompok organisasi dapat bekerja dengan senang hati dan memanfaatkan semua potensi yang mereka memiliki dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi *actuating* artinya adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dengan tingkat efisiensi, efektifitas, rasional dan produktif yang tinggi.
- d. Pengawasan (*Controlling*); Pengawasan merupakan tindakan seorang pimpinan untuk menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Empat (4) hal pokok yang perlu diperhatikan dalam melakukan tugas *controlling*, yaitu kejelasan penetapan standar, memperhatikan hasil yang telah dicapai, dan membandingkan dengan standar, serta mengambil tindakan korektif.

Menurut Santoso (2010:26) pendapatan merupakan pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan.

Salah satu jenis pendapatan operasional perusahaan adalah pendapatan yang bersumber dari penjualan. Penjualan ini berupa penjualan barang dan penjualan jasa yang menjadi objek maupun sasaran utama dari usaha pokok perusahaan. Penjualan ini dapat dibedakan dalam bentuk:

- 1) Penjualan kotor, merupakan semua hasil atau penjualan barang-barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan atau yang membutuhkannya.

- 2) Penjualan bersih, merupakan semua hasil penjualan yang sudah diperhitungkan atau dikurangkan dengan berbagai potongan-potongan yang menjadi hak pihak pembeli.
- 3) Pendapatan Non-Operasional ; Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Pendapatan non operasional sering juga disebut dengan pendapatan lain-lain atau *other revenue and again*. Pendapatan ini juga diterima perusahaan tidak secara kontinyu namun menunjang pendapatan operasi perusahaan.

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Dalam perstatistikan perikanan perairan umum, nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan operasi penangkapan ikan di perairan umum. Orang yang melakukan pekerjaan seperti membuatjaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor, tidak dikategorikan sebagai nelayan (Departemen Kelautan dan Perikanan,2002).

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatan(Imron,2003).

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen yaitu antara lain:

1. Jenis kelamin; Penelitian Macan dkk (1990:71) telah membuktikan bahwa manajemen waktu wanita lebih baik dari pada manajemen waktu pria. Hal ini ditunjang oleh pendapat yang mengatakan bahwa bila wanita mempunyai waktu luang, mereka lebih suka mengisinya dengan mengerjakan berbagai

- pekerjaan ringan dari pada hanya bersantai. Karena itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh waktunya diisi dengan kegiatan. Hal demikian berbeda dengan kaum pria yang lebih suka mengisi waktu luangnya dengan tidur atau bersantai (Kartono, 1989:185).
2. Usia; Hasil penelitian Macan dkk (1990:760) juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara usia dengan manajemen waktu. Semakin tinggi usia maka semakin baik pula manajemen waktunya. Semakin tinggi usia kita maka pemikiran kita akan semakin dewasa dan pengalaman kita lebih banyak. Kita sudah dapat memikirkan dengan baik mana yang seharusnya kita lakukan dan mana yang tidak perlu kita lakukan sehingga semakin tinggi usia kita maka semakin baik manajemen waktu kita.
 3. Pengaturan diri (*self-regulation*), Hofer dkk (2007: 17-28), dengan adanya pengaturan diri, seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik.
 4. Motivasi, Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi memiliki manajemen waktu yang tinggi. Hal ini ditunjang oleh penelitian Vansteenkiste dkk (2005: 472-473) yang menunjukkan semakin tinggi motivasi internal seseorang, semakin tinggi manajemen waktunya.
 5. Pencapaian tujuan, Hoffer dkk (2007: 17-28) seseorang yang berusaha mencapai tujuannya akan dapat mengatur waktunya dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang, Waktu penelitian yang direncanakan selama dua bulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu

penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah nelayan di Desa Lagading yang terdiri dari 4 dusun dengan jumlah 106 nelayan ikan. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* meliputi *Simple Random Sampling* atau sampel acak dari populasi yang terdaftar 106 nelayan ikan. Dalam pengambilan sampel diambil sebanyak 10% dari jumlah nelayan ikan, alasannya karena kemampuan peneliti dilihat dari segi, waktu, tenaga, biaya, serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti (Arikunto S, 2002:112). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka penulis menentukan jumlah sampel yaitu 51 orang. Adapun Teknik Pengumpulan Data yang digunakan ; Observasi, Wawancara (*Interview*), Angket/kuesioner dan Studi Pustaka.

Dalam penentuan kriteria rata-rata presentase, perlu adanya penentuan skala interval dalam menentukan rata-rata persentase, menurut Nasir dalam Sellang (2016:184) bahwa untuk mencari interval adalah sebagai berikut :

$$Interval (I) = \frac{100}{Jumlah\ kategori\ (Likert)}$$

$$Interval(I) = \frac{100}{5} = 20$$

Jadi intervalnya (*I*) adalah 20 jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%. Dengan demikian dapat diketahui kriteria rata-rata persentase berdasarkan interval:

1. Rata-rata persentase 81 %-100%
Kriteria Sangat baik
2. Rata-rata persentase 61%-80%
Kriteria Baik
3. Rata-rata persentase 41%-60%
Kriteria Kurang baik

4. Rata-rata persentase 21%-40% Kriteria Tidak baik
5. Rata-rata persentase 0%-20% Kriteria Sangat tidak baik

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2008:107), dan sistem penilaian dalam skala Likert adalah sebagai berikut dengan diberi bobot antara lain :

1. Jawaban Sangat baik diberi bobot (5).
2. Jawaban Baik diberi bobot (4).
3. Jawaban Kurang baik diberi bobot (3).
4. Jawaban Tidak baik diberi bobot (2).
5. Jawaban Sangat tidak baik diberi bobot (1).

Menjawab rumusan masalah deskriptif maka ditentukan dengan rumus ideal/kriteria menurut Sugiyono (2015:233), yaitu:

$$\text{Hasil Ideal} = \frac{\text{Total Frekuensi Jawaban}}{\text{Bobot tertinggi} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Lagading merupakan salah satu Desa dari 12 (dua belas) Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Pitu Riase terletak 50 km dari Ibukota Kabupaten Sidenreng Rappang, dan 14 km dari Ibukota Kecamatan Pitu Riase, dengan luas wilayah 2948 km², yang secara administrasi memiliki empat Dusun yakni Dusun I Lagading, Dusun II Malongka, Dusun III Banga, Dusun IV Bukkanyuara dengan 4 RW 8 RT.

Jarak antara Desa Bila Riase masuk ke Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase sekitar ± 6 Km, jarak antara Desa Lagading ke Ibukota Kecamatan ± 10 Km, dan jarak dari Ibukota Kabupaten ke Desa Lagading ± 40 Km, dengan luas wilayah menurut penggunaannya yaitu 29,48 Ha/m². Sementara kondisi topografi desa Lagading keadaan tanah datar dengan

35%, tanah berbukit 65% dan basah 40 ha/m² dengan ketinggian < 500 di atas permukaan air laut.

Adapun analisis datanya yaitu sebagai berikut:

Indikator fungsi-fungsi manajemen

Tabel 1. Tanggapan responden mengenai penyusunan rencana yang dibuat dari hasil tangkapan nelayan ikan

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persen tase (f/n)%
Sangat Baik	5	0	0	0
Baik	4	0	0	0
Kurang Baik	3	11	33	21,57
Tidak Baik	2	28	56	54,90
Sangat Tidak Baik	1	12	12	23,53
Jumlah		51	101	100
Rata-rata Skor :	Rata- rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 101/51= 1,98	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) 1,98/5x100 = 39,6 =40%			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai penyusunan rencana yang dibuat dari hasil tangkapan nelayan ikan di Desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 0% orang, yang baik 0% orang atau yang menjawab kurang baik 21,57% orang, yang tidak baik 54,90% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 23,53% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan rencana yang dibuat dari hasil tangkapan nelayan ikan di Desa Lagading dikategorikan tidak baik dengan jumlah rata-rata 40%.

Tabel 2 Tanggapan responden mengenai kerjasama nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	0	0	0
Baik	4	22	88	43,14
Kurang Baik	3	20	60	39,22
Tidak Baik	2	4	8	7,84
Sangat Tidak Baik	1	5	5	9,80
Jumlah	51	161		100
Rata-rata Skor :	Rata- rata Persentase :			
Jumlah Skor/n : 161/51= 3,16	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) $3,16/5 \times 100 = 63,2 =$ 63%			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai Tanggapan responden mengenai kerjasama nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya di Desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 0% orang, yang baik 43,14% orang atau yang menjawab kurang baik 39,22% orang, yang tidak baik 7,84% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 9,80% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan mengenai kerjasama nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya di Desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 63%.

Tabel 3 Tanggapan responden mengenai cara nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	0	0	0
Baik	4	15	60	29,41
Kurang Baik	3	15	45	29,41
Tidak Baik	2	9	18	17,65
Sangat Tidak Baik	1	12	12	23,53
Jumlah	51	135		100
Rata-rata Skor :	Rata- rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 135/51=2,65	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) $:2,65/5 \times 100 = 53\%$			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai cara nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 0% orang, yang baik 29,41% orang atau yang menjawab kurang baik 29,41% orang, yang tidak baik 17,65% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 23,53% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa cara nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya di desa Lagading dikategorikan kurang baik dengan jumlah rata-rata 53%.

Tabel 4 Tanggapan responden mengenai pencegahan penangkapan ikan ilegal (meracuni ikan, menggunakan jaring kecil dll)

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	0	0	0
Baik	4	1	4	1,96
Kurang Baik	3	22	66	43,14
Tidak Baik	2	22	44	43,14
Sangat Tidak Baik	1	6	6	11,76
Jumlah	51	120		100
Rata-rata Skor :	Rata- rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 120/51=2,35	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) $2,35/5 \times 100 = 47\%$			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai pencegahan penangkapan ikan ilegal (meracuni ikan, menggunakan jaring kecil dll) di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 0% orang, yang baik 1,96% orang atau yang menjawab kurang baik 43,14% orang, yang tidak baik 43,14% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 11,76% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pencegahan penangkapan ikan ilegal (meracuni ikan, menggunakan jaring kecil dll) di desa Lagading dikategorikan kurang baik dengan jumlah rata-rata 47%.

Tabel 5 Rekapitulasi Indikator fungsi-fungsi manajemen

Tanggapan Responden	Persentase
Penyusunan rencana yang dibuat dari hasil tangkapan nelayan ikan	40%
Kerjasama nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya	63%
Cara nelayan ikan memasarkan hasil tangkapannya	53%
Pencegahan penangkapan ikan ilegal seperti meracuni ikan, menggunakan jaring kecil dll	47%
Rata-rata persentase	51%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel ini adalah 518, untuk mengetahui jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil ideal} = \frac{\text{Total Frekuensi Jawaban}}{\text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{518}{5 \times 4 \times 51} \times 100\% = \frac{518}{1020} \times 100\% = 50,78\% = 51\%$$

Nilai dari fungsi-fungsi manajemen yaitu 51% dari 100% hasil yang diharapkan dimana ini tergolong kurang baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Lagading pada hari Selasa, 4 Juli 2017 pukul 13.16 terkait dengan fungsi-fungsi manajemen mengatakan bahwa: "masyarakat nelayan ikan tidak mengolah hasil tangkapan yang diperoleh melainkan menjual mentah sehingga langsung memperoleh hasilnya, nelayan terkadang bekerjasama dengan pedagang, ketika mereka membutuhkan alat tangkap bisa meminjamnya dan dilunasi setelah ada hasilnya, dan nelayan memang dilarang melakukan penangkapan secara ilegal tetapi terkadang ada yang melakukannya".

Indikator pendapatan

Tabel 6 Tanggapan responden mengenai hasil penjualan tangkapan nelayan ikan

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	2	10	3,92
Baik	4	24	96	47,06
Kurang Baik	3	20	60	39,22
Tidak Baik	2	5	10	9,80
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah	51	176	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 176/51 = 3,45	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,45/5x100 = 69%			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai hasil penjualan tangkapan nelayan ikan di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 3,92% orang, yang baik 47,06% orang atau yang menjawab kurang baik 39,22% orang, yang tidak baik 9,80% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 0% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penjualan tangkapan nelayan ikan di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 69%.

Tabel 7 Tanggapan responden mengenai pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan sebelum dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	1	5	1,96
Baik	4	36	144	70,59
Kurang Baik	3	9	27	17,65
Tidak Baik	2	4	8	7,84
Sangat Tidak Baik	1	1	1	1,96
Jumlah	51	185	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 185/51 = 3,63	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100): 3,63/5x100 = 72,6 = 73%			

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai pembagian hasil tangkapan

kelompok nelayan ikan sebelum dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 1,96% orang, yang baik 70,59% orang atau yang menjawab kurang baik 17,65% orang, yang tidak baik 7,84% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 1,96% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan sebelum dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 73%.

Tabel 8 Tanggapan responden mengenai pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan setelah dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	5	25	9,80
Baik	4	29	116	56,86
Kurang Baik	3	11	33	21,57
Tidak Baik	2	4	8	7,84
Sangat Tidak Baik	1	2	2	3,92
Jumlah	51	184	100	
Rata-rata Skor :	Rata- rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = =184/51= 3,61	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100): 3,61/5x100 = 72,2=72%			

Sumber :Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan setelah dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 9,80% orang, yang baik 56,86% orang atau yang menjawab kurang baik 21,57% orang, yang tidak baik 7,84% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 3,92% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan setelah dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya di desa

Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 72%.

Tabel 9 Tanggapan responden mengenai bantuan yang di peroleh nelayan ikan dari pihak lain

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	5	25	9,80
Baik	4	29	116	56,86
Kurang Baik	3	11	33	21,57
Tidak Baik	2	4	8	7,84
Sangat Tidak Baik	1	2	2	3,92
Jumlah	51	184	100	
Rata-rata Skor :	Rata- rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 194/51= 3,80	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,80/5x100 = 76%			

Sumber :Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai bantuan yang di peroleh nelayan ikan dari pihak lain di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 7,84% orang, yang baik 68,63% orang atau yang menjawab kurang baik 19,61% orang, yang tidak baik 3,92% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 0% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang di peroleh nelayan ikan dari pihak lain di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 76%.

Tabel 10 Rekapitulasi Indikator pendapatan

Tanggapan Responden	Persentase
Hasil penjualan tangkapan nelayan ikan	69%
Pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan sebelum dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya	73%
Pembagian hasil tangkapan kelompok nelayan ikan setelah dilunasi dengan pengeluaran sebelumnya	72%
Bantuan yang diperoleh nelayan ikan dari pihak lain	76%
Rata-rata persentase	72%

Sumber :Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel ini adalah 739, untuk mengetahui jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil ideal} = \frac{\text{Total Frekuensi Jawaban}}{\text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{739}{5 \times 4 \times 51} \times 100\% = \frac{739}{1020} \times 100\% = 72,5\% = 72\%$$

Nilai dari pendapatan yaitu 72% dari 100% hasil yang diharapkan dimana ini tergolong baik.

Adapun untuk mengetahui nilai fungsi-fungsi manajemen (X) terhadap pendapatan (Y), yaitu sebagai berikut :

$$\text{Hasil ideal} = \frac{\text{Total Frekuensi Jawaban}}{\text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{518+739}{5 \times 8 \times 51} \times 100\% = \frac{1257}{2040} \times 100\% = 61,62\% = 62\%$$

Jadi nilai dari penerapan fungsi-fungsi manajemen terhadap pendapatan nelayan ikan yaitu 62% dari 100% hasil yang diharapkan atau berada pada kategori baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Lagading pada hari Selasa, 4 Juli 2017 pukul 13.23 terkait dengan pendapatan nelayan mengatakan bahwa : “Hasil pendapatan nelayan berbeda-beda, terkadang ada yang memperoleh lebih dan ada juga kurang tergantung dari banyaknya alat tangkap yang digunakan dan peralatan serta tempat pemasangan peralatannya”.

Tabel 11 Tanggapan responden mengenai nelayan laki-laki lebih banyak daripada nelayan perempuan

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	9	45	17,65
Baik	4	31	124	60,78
Kurang Baik	3	6	18	11,76
Tidak Baik	2	5	10	9,80
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah	51	197	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 197/51 = 3,86	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,86/5x100 = 77,2 =77%			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, Juli 2017

Berdasarkan data dari tabel di atas mengenai nelayan laki-laki lebih banyak daripada nelayan perempuan di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 17,65% orang, yang baik 60,78% orang atau yang menjawab kurang baik 11,76% orang, yang tidak baik 9,80% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 0% orang. Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa nelayan laki-laki lebih banyak daripada nelayan perempuan di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 77%.

Tabel 12. Tanggapan responden mengenai hasil tangkapan nelayan ikan lebih banyak diperoleh orang tua daripada remaja

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	4	20	7,84
Baik	4	20	80	39,22
Kurang Baik	3	23	69	45,1
Tidak Baik	2	4	8	7,84
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah	51	177	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 177/51 = 3,47	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,47/5x100 = 69,4 = 69%			

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai hasil tangkapan nelayan ikan lebih banyak diperoleh orang tua daripada remaja di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 7,84% orang, yang baik 39,22% orang atau yang menjawab kurang baik 45,1% orang, yang tidak baik 7,84% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 0% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan hasil tangkapan nelayan ikan lebih banyak diperoleh orang tua daripada remaja di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 69%.

Tabel 13 Tanggapan responden mengenai nelayan ikan mengatur waktu dengan pekerjaan lainnya

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	4	20	7,84
Baik	4	15	60	29,41
Kurang Baik	3	16	48	31,37
Tidak Baik	2	15	30	29,41
Sangat Tidak Baik	1	1	1	1,96
Jumlah	51	159	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 159/51 = 3,11	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,11/5x100 = 62,2 = 62%			

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai nelayan ikan mengatur waktu dengan pekerjaan lainnya di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 7,84% orang, yang baik 29,41% orang atau yang menjawab kurang baik 31,37% orang, yang tidak baik 29,41% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 1,96% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan nelayan ikan mengatur waktu dengan pekerjaan lainnya di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 62%.

Tabel 14 Tanggapan responden mengenai memberikan semangat bagi nelayan jika hasil yang diperoleh rendah/hilangnya peralatan yang digunakan

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	6	30	11,76
Baik	4	29	116	56,86
Kurang Baik	3	13	39	25,49
Tidak Baik	2	2	4	3,92
Sangat Tidak Baik	1	1	1	1,96
Jumlah	51	190	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 190/51 = 3,74	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,74/5x100 = 74,8 =75%			

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai memberikan semangat bagi nelayan jika hasil yang diperoleh rendah/hilangnya peralatan yang digunakan di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 11,76% orang, yang baik 56,86% orang atau yang menjawab kurang baik 25,49% orang, yang tidak baik 3,92% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 1,96% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan memberikan semangat bagi nelayan jika hasil yang diperoleh rendah/hilangnya peralatan yang digunakan di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 75%.

Tabel 15 Tanggapan responden mengenai usaha yang dimiliki nelayan ikan supaya penghasilan lebih banyak

Tanggapan responden	B	F	F.B	Persentase (f/n)%
Sangat Baik	5	5	25	9,80
Baik	4	19	76	37,25
Kurang Baik	3	20	60	39,22
Tidak Baik	2	6	12	11,76
Sangat Tidak Baik	1	1	1	1,96
Jumlah	51	174	100	
Rata-rata Skor :	Rata-rata Persentase :			
Jumlah Skor/n = 174/51 = 3,41	Rata-rata Skor/jumlah Bobot (100) : 3,41/5x100 = 68,2 = 68%			

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai usaha yang dimiliki nelayan ikan supaya penghasilan lebih banyak di desa Lagading, menunjukkan bahwa dari 51 jumlah responden adalah yang menjawab sangat baik 9,80% orang, yang baik 37,25% orang atau yang menjawab kurang baik 39,22% orang, yang tidak baik 11,76% orang dan yang menjawab sangat tidak baik 1,96% orang. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan usaha yang dimiliki nelayan ikan supaya penghasilan lebih banyak di desa Lagading dikategorikan baik dengan jumlah rata-rata 68%.

Tabel 16 Rekapitulasi faktor-faktor yang memengaruhi fungsi-fungsi manajemen

Tanggapan Responden	Persentase
Nelayan laki-laki lebih banyak daripada nelayan perempuan	77%
Hasil tangkapan nelayan ikan lebih banyak diperoleh orang tua daripada remaja	69%
Nelayan ikan mengatur waktu dengan pekerjaan lainnya	62%
Memberikan semangat bagi nelayan jika hasil yang diperoleh rendah atau hilangnya peralatan yang digunakan	75%
Usaha yang dimiliki nelayan ikan supaya penghasilan lebih banyak	68%
Rata-rata persentase	70%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner, juli 2017

Adapun total keseluruhan nilai dari variabel ini adalah 893, untuk mengetahui jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil ideal} &= \frac{\text{Total Frekuensi Jawaban}}{\text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100 \% \\ &= \frac{893}{5 \times 5 \times 51} \times 100\% = \frac{893}{1272} \times 100\% = 70,2\% = 70\% \end{aligned}$$

Nilai dari faktor-faktor yang memengaruhi fungsi-fungsi manajemen yaitu 70% dari 100% hasil yang diharapkan dimana ini tergolong baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian serta pembahasan pada bab terdahulu maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen terhadap pendapatan nelayan ikan di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu 62% dari 100% hasil yang diharapkan atau berada pada kategori baik, dapat dilihat dari indikator fungsi-fungsi manajemen yaitu pengorganisasian dikategori baik dengan jumlah rata-rata 63% karena terjalin koordinasi yang baik antara nelayan ikan dengan pedagang, pedagang dengan pedagang lainnya sehingga mengetahui harga jual ikan yang seharusnya dan tidak ada yang merasa dirugikan, dan ketika semua fungsi-fungsi manajemen diterapkan dengan baikakan meningkatkan penghasilan lebih maksimal bagi nelayan ikan yang ada di Desa Lagading.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan fungsi-fungsi manajemen di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu 70% dari 100% hasil yang diharapkan dimana ini tergolong baik, dapat dilihat dari indikator jenis kelamin dengan jumlah rata-rata 77% dengan kategori baik sehingga dapat meningkatkan penghasilan nelayan ikan yang lebih maksimal bagi nelayan ikan yang ada di Desa Lagading.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, Ahmad. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Gava Media. Yogyakarta.

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hery. 2013. *Mahir Mengelola Bisnis Dalam 30 Hari*. Gava Media. Yogyakarta.
- Imron, Masyuri. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Media Pressindo: Yogyakarta
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah: (Entermediate Accounting)*. Jilid dya. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Santoso, Singgih. 2010. *Pelatihan SPSS Statistika Parametrik*. Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Kamaruddin, Sellang. 2016. *Administrasi dan Pelayanan Publik*. Ombak. Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Siswanto. 2008. *Pengantar Manajemen*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____ 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____ 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta: Bandung.
- _____ 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Dokumen :**
- Sumber : Aris Munandar. 2016. Skripsi. *Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai*. STISIP Muhammadiyah Rappang. Sidrap.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1998 Tentang *Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil* Presiden Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 Tentang *Perimbangan keuangan Antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah*
- PP Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1998 Pasal 6 *Pembinaan dan pengembangan usaha kecil*
- Baridwan, Zaki, 2001. *Intermediate Accounting*, Edisi VII, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,
- Susanto, Yulius Kumia. 2011. *Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistematis, Set Peluang Investasi dan Kebijakan Hutang*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13. No.3. pp. 195-210.
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5583/BAB%2011.pdf?Sequence=6&isAllowed=y>
- (Tegar Hakim,
<http://tegarhakim.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-pendapatan-nelayan.html>03 Februari 2017:10.54